

Upaya Pendampingan Siswa dalam Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar di MTS Al-Amien

Diterima:
22 Oktober 2024
Revisi:
29 Oktober 2024
Terbit:
9 November 2024

^{a*}Elfi Quyumi Rahmawati, ^bNirmala Kusumaningrum Sunaryo, ^cFresty Africia
^aUniversitas Strada Indonesia
^{b,c}Stikes Pamenang

Abstrak—Latar Belakang : Luka bakar merupakan jenis cedera yang sering terjadi di lingkungan sekolah dan memerlukan penanganan segera untuk mencegah komplikasi serius. Urgensinya ketika siswa terpapar kondisi luka bakar, dapat dilakukan pertolongan pertama, minimal untuk dirinya sendiri ataupun orang disekitarnya **Tujuan:** meningkatkan pengetahuan siswa MTs Al-Amien tentang pertolongan pertama pada luka bakar dengan memberikan pendampingan. **Metode:** ceramah, demonstrasi, dan simulasi. Materi pendampingan mencakup jenis-jenis luka bakar, langkah-langkah pertolongan pertama, dan teknik penanganan yang benar. Evaluasi dilakukan dengan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa. **Hasil:** Setelah diberikan pendampingan tentang pertolongan pertama pada luka bakar, dilakukan evaluasi dengan memberi pertanyaan kepada peserta. Peningkatan pengetahuan diketahui ketika mampu menjawab pertanyaan setelah dilakukan kegiatan penyuluhan. Mereka mampu menyebutkan dengan benar tentang luka bakar dan langkah apa saja yang harus dilakukan ketika bertemu dengan penderita, serta bagaimana cara meminta bantuan. **Kesimpulan:** Pendampingan melalui pendidikan kesehatan tentang pertolongan pertama pada luka bakar sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi situasi darurat di sekolah. Program ini diharapkan dapat menjadi model untuk kegiatan serupa di sekolah lain guna meningkatkan keselamatan dan kesehatan siswa.

Kata Kunci—Pertolongan Pertama, Luka Bakar, Pendampingan, Pendidikan Kesehatan

Abstract— Background: Burns are a type of injury that often occurs in the school environment and requires immediate treatment to prevent serious complications. **Objective:** to improve the knowledge of MTs Al-Amien students about first aid for burns by providing assistance. **Methods:** lectures, demonstrations, and simulations. The assistance material includes types of burns, first aid steps, and correct handling techniques. Evaluation is carried out with a pre-test and post-test to measure the increase in student knowledge. **Results:** After being provided with assistance about first aid for burns, an evaluation was carried out by asking questions to the participants. Increased knowledge is known when they are able to answer questions after the counseling activity. They are able to correctly mention burns and what steps should be taken when meeting a sufferer, as well as how to ask for help. **Conclusion:** Assistance through health education about first aid for burns is very effective in improving students' knowledge and preparedness in dealing with emergency situations at school. This program is expected to be a model for similar activities in other schools to improve student safety and health.

Keywords—First Aid, Burns, Assistance, Health Education

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Elfi Quyumi Rahmawati,
Keperawatan,
Universitas Strada Indonesia,
Email : elficuyu@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Kecelakaan yang terjadi di lingkungan sekolah merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian serius. Salah satu jenis kecelakaan yang dapat terjadi adalah luka bakar, yang bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti bahan kimia di laboratorium dan knalpot sepeda motor. Luka bakar adalah suatu trauma yang disebabkan oleh panas, arus listrik, bahan kimia, dan petir yang mengenai kulit, mukosa, dan jaringan yang lebih dalam. Luka bakar dapat mempengaruhi metabolisme dan fungsi setiap sel tubuh serta mengganggu semua sistem, terutama sistem kardiovaskuler (Moenadjat, 2017). Tindakan pertama yang tepat dapat mengurangi kerusakan akibat luka bakar dan mengurangi kebutuhan pengobatan medis. Penanganan luka bakar yang tepat tidak akan menimbulkan dampak yang berbahaya bagi tubuh, namun jika luka bakar tidak ditangani dengan segera, dapat menyebabkan berbagai komplikasi seperti infeksi, syok, dan ketidakseimbangan elektrolit. Komplikasi lain yang terjadi akibat luka bakar adalah trauma psikologis yang berat karena cacat akibat bekas luka bakar (Mohamad, 2005)(Haikal & Susilo, 2021) (Noer, 2024).

Menurut (Noer, 2024), perawatan yang tepat untuk luka bakar adalah kunci untuk menghindari komplikasi yang dapat menyebabkan kebutuhan untuk intervensi bedah dan meningkatkan kemungkinan hasil yang buruk. Pertolongan pertama yang harus dilakukan pada luka bakar grade I adalah menggunakan air mengalir selama kurang lebih 20 menit. Tindakan tersebut akan meminimalkan rasa sakit pada luka bakar dan mencegah kerusakan lebih lanjut(Rahayuningsih, 2020)(Saputro, 2023).

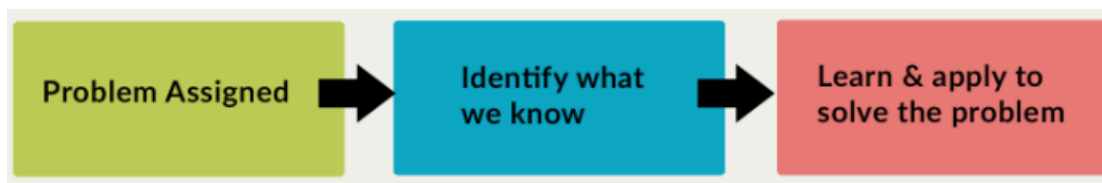
Di lingkungan sekolah, penting bagi siswa untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar dalam memberikan pertolongan pertama pada luka bakar (Satyanegara, 2006). Hal ini bertujuan agar mereka dapat merespons dengan cepat dan tepat saat terjadi kecelakaan, sehingga dapat mencegah luka bertambah parah dan mengurangi risiko komplikasi. Oleh karena itu, pelatihan pertolongan pertama sangat diperlukan bagi siswa. Fasilitator yang memberikan pelatihan pertolongan pertama harus mampu menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan mendidik. Mereka harus menguasai metode pembelajaran yang tepat serta memahami karakteristik siswa yang mereka ajar.

Beberapa artikel penelitian dan pengabdian Masyarakat senada mengenai luka bakar dengan sasaran Masyarakat yaitu : pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap dan perilaku siswa SMA (Herlianita et al., 2020) pada ibu rumah tangga (Giovany, Pamungkas & Inayah, 2019), dan untuk peningkatan pengetahuan pada anggota ranting aisyiyah (Sari et al., 2018). Pada pengabdian masyarakat Herlianita mengajarkan teknik pertolongan pertama saat terjadi luka bakar untuk meningkatkan sikap dan praktek pada siswa SMA kelas IX dan X dengan

menggunakan media video dan metode demonstrasi. Pada penelitian yang dilakukan Siwi Indra Sari dkk, untuk meningkatkan praktik pertolongan pertama luka bakar melalui Pendidikan Kesehatan dengan metode demonstrasi pada ibu rumah tangga di Boyolali. Pengabdian Masyarakat oleh Meida Laely Ramdani, untuk meningkatkan pengetahuan bahaya luka bakar P3K Kegawatan Luka Bakar pada Anggota Ranting Aisyiyah dengan menggunakan audiovisual laptop dan LCD.(Waladani et al., 2021)(Olivia et al., 2023)

Pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi akan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Metode pembelajaran yang beragam juga dapat membantu memberikan motivasi belajar kepada siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penting bagi sekolah untuk mengintegrasikan pelatihan pertolongan pertama pada luka bakar ke dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini akan memastikan bahwa siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menangani luka bakar dan jenis kecelakaan lainnya dengan tepat, sehingga menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan responsif terhadap keadaan darurat. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan siswa MTs Al-Amien tentang pertolongan pertama pada luka bakar dengan memberikan pendampingan.

II. METODE



Gambar 1. Problem Based Learning

Program pengabdian masyarakat dilaksanakan di Aula MTs Al Amien Desa Rejomulyo pada hari Jum'at, 19 Juli 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 41 siswa kelas VIII dan IX dengan usia berkisar antara 13 hingga 15 tahun, semua siswa belum pernah mendapatkan pelatihan yang serupa. Pendidikan Kesehatan diberikan dengan metode *Problem Based Learning* (PBL) (gambar 1) secara kelompok tentang pertolongan pertama pertama pada luka bakar. Pelaksanaan edukasi dilaksanakan 2 x 50 menit(Puspitasari et al., 2023; Sucipto, 2021; Zuraidah & others, 2021). Edukasi dilaksanakan selama dua tahap, tahap pertama yaitu dengan memberikan materi tentang pertolongan pertama pertama pada luka bakar dan tahap selanjutnya adalah sesi praktek dan diskusi dengan peserta. Setelah diberikan edukasi tentang pertolongan pertama pertama luka bakar, dilakukan evaluasi dengan memberi pertanyaan kepada peserta. Peserta didik mampu

menyebutkan dengan benar tentang jenis luka bakar dan apa saja yang dilakukan ketika bertemu dengan korban, serta bagaimana cara meminta bantuan. Secara umum peserta didik dapat mempraktekkan Bersama temannya pertolongan pertama pada luka bakar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program pengabdian masyarakat ini adalah peserta didik mampu menyebutkan dengan benar tentang luka bakar dan pertolongan pertama pada luka bakar. Temuan pengabdian masyarakat ini adalah pada saat diskusi dan praktek di dapatkan hasil observasi, peserta didik sangat antusias mengikuti dan mempraktekkan penanganan luka bakar secara berpasangan. Peserta didik banyak mengajukan pertanyaan tentang masalah yang sering terjadi saat melakukan pertolongan pertama pertama pada luka bakar. Peserta menghendaki ada forum berkelanjutan yang dapat mewadahi siswa ketika ada hal yang perlu dikonsultasikan berkaitan dengan luka bakar dan hambatan atau permasalahannya ketika penanganannya (Hariana, 2008).

Pelaksanaan program ini melibatkan pendekatan terstruktur dalam mengajarkan pertolongan pertama. Awalnya, pre-test dilakukan untuk menilai pengetahuan dasar siswa. Hal ini diikuti dengan ceramah interaktif yang memberikan pengetahuan dasar tentang luka bakar dan teknik pertolongan pertama. Demonstrasi praktis dan simulasi kemudian dilakukan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa (Ningsih et al., 2021; Riatun et al., 2023). Akhirnya, post-test dilakukan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa. Menurut penulis, peningkatan signifikan dalam skor post-test menyoroti efektivitas menggabungkan metode pembelajaran teoretis dan praktis. Sifat interaktif dari pelatihan, yang melibatkan partisipasi aktif dan praktik, membantu memperkuat pemahaman dan retensi materi oleh siswa. Dimana siswa merupakan kader pada komunitas di sekitarnya (Asih, 1995).



Gambar 1. Penyampaian materi



Gambar 2. Sesi diskusi dan praktik pertolongan pertama luka bakar

Upaya pendampingan pertolongan pertama pada luka bakar pada siswa MTs Al Amien diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku siswa. Pertolongan pertama pada luka bakar yang tepat sampai korban mendapatkan perawatan lanjutan di tempat yang tepat. Praktik pertolongan pertama pada luka bakar secara terencana serta penguasaan pembelajaran selama pemberian pendidikan kesehatan, ditambah pemberian umpan balik positif dari peserta didik dapat meningkatkan ketrampilan. Pendidikan kesehatan secara berkelompok lebih dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mempraktekkan pertolongan pertama pada luka bakar. Kemampuan melakukan pertolongan pertama pada luka bakar lebih didasarkan pada teknik daripada kekuatan tubuh sehingga tidak menjadi hambatan yang berarti bagi siswa MTs Al Amien. Untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam pertolongan luka bakar, dilakukan umpan balik ketrampilan secara langsung (simulasi). Ketrampilan dalam pertolongan awal bertujuan untuk meminimalkan komplikasi dan sebagai penentu kelangsungan hidup pada korban dan mudah dilakukan oleh siswa MTs sebagai penolong awam (Mohamad, 2005; Santoso et al., 2021)(Cahyadi, 2022). Dukungan emosional kepada siswa mungkin diperlukan, mengingat kecemasan sangat mungkin dialami oleh penolong.

Untuk memaksimalkan upaya pendampingan kepada kelompok siswa diperlukan kerjasama dan komunikasi antara pemateri dan peserta. Pemateri telah menciptakan suasana yang nyaman dan menunjukkan sikap terbuka sehingga dapat menggali sejauhmana pengetahuan dan ketrampilan lebih bisa diterima oleh peserta didik. Rasa ingin tahu yang tinggi serta respon yang baik membuat peserta didik dapat mengembangkan ketrampilan dengan baik. Dengan metode *Focus Group Discussion*, dapat menumbuhkan motivasi serta kepercayaan peserta didik sehingga dapat menerima materi sebagai sumber informasi serta mempunyai keberanian mengungkapkan permasalahan yang dihadapi pemberian. Dengan FGD hambatan komunikasi lebih bisa diminimalkan. Melalui pendekatan FGD sangat membantu peserta didik mendapatkan kemampuan, minat dan motivasi dalam mengaplikasikan ketrampilan pertolongan pertama pada luka bakar. Perhatian dan motivasi dalam pelaksanaan praktek pertolongan pertama luka bakar menunjukkan adanya dukungan dari pemateri kepada peserta didik, penting untuk menjamin

keberhasilan, mengidentifikasi hambatan dilapangan serta meningkatkan kepercayaan diri peserta untuk memberikan pertolongan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat di MTs AL-Amien yang difokuskan pada pendidikan kesehatan pertolongan pertama pada luka bakar, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan praktek siswa tentang pertolongan pertama pada luka bakar. Kombinasi metode ceramah, demonstrasi, dan simulasi yang dibalut dalam *Focus Group Discussion* terbukti efektif dalam menyampaikan materi dan memastikan siswa dapat mempraktikkan keterampilan yang diajarkan. Metode interaktif ini meningkatkan pemahaman dan retensi informasi di kalangan siswa. Minat dan partisipasi yang tinggi selama Pendidikan Kesehatan ikut berkontribusi pada keberhasilan program. Keterlibatan aktif ini penting untuk memastikan bahwa siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam situasi nyata. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pertolongan pertama pada luka bakar memiliki dampak positif terhadap kesehatan dan keselamatan di sekolah. Siswa lebih siap menghadapi situasi darurat dan dapat memberikan pertolongan pertama yang tepat, mengurangi risiko komplikasi lebih lanjut. Pada pengabdian masyarakat selanjutnya, diharapkan dapat melakukan pendampingan kembali pada Masyarakat tentang pertolongan pertama pada kondisi cedera di Masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Strada Indonesia yang telah memberi support dan dukungan *financial* terhadap PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, Y. (Ed.). (1995). *Kader Kesehatan Masyaraat (The Community Health Worker)*. EGC.
- Cahyadi, I. (2022). *Bagaimana Jika Mengalami Luka Gores dan Luka Bakar*. Victory Pustaka Media.
- Giovany, Pamungkas & Inayah, 2015. (2019). Peningkatan Pengetahuan Bahaya Luka Bakar Dan P3K Kegawatan Luka Bakar Pada Anggota Ranting Aisyiyah. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat IV Tahun 2019 "Pengembangan Sumberdaya Menuju Masyarakat Madani Berkearifan Lokal"* LPPM - Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 103–106.

- Haikal, S. M. S., & Susilo, A. P. (2021). Kontinuitas Perawatan Dan Pencegahan Komplikasi Pada Luka Bakar. *Jurnal Kedokteran Mulawarman*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.30872/j.ked.mulawarman.v8i1.5881>
- Hariana, A. (2008). *812 Resep untuk Mengobati 236 Penyakit*. Penebar Swadaya.
- Herlianita, R., Ruhyanudin, F., Wahyuningsih, I., Husna, C. H. Al, Ubaidillah, Z., Theovany, A. T., & Pratiwi, Y. E. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap dan praktik pada pertolongan pertama penanganan luka bakar. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(2), 163–169. <https://doi.org/10.33024/hjk.v14i2.2825>
- Moenadjat. (2017). *LUKA BAKAR Pengetahuan untuk Awam*. Departemen Ilmu Bedah FKUI, RS Dr. Cipto Mangunkusumo.
- Mohamad, K. (2005). *Pertolongan Pertama*. Gramedia.
- Ningsih, S., Isa, Y., Qosim, A., & Kuswanto, J. (2021). Pelatihan Blended Learning Berbasis Edmodo untuk Meningkatkan Kompetensi Guru. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 102–111. <https://doi.org/10.53624/KONTRIBUSI.V1I2.25>
- Noer, S. dkk. (2024). *Emergency Management of Major Burn* (L. Hariani, Ed.). Airlangga University Press.
- Olivia, R., Oktavia, A. R., & Susanti, D. (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Pertolongan Pertama Kejadian Luka Bakar Pada Anak. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(3), 969–978.
- Puspitasari, D., Ulfah, M., Ramadhan, I., Dina, Y. F., & Wijayati, R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan Media Games Dadu dan Kahoot terhadap Hasil Belajar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(1), 135–148. <https://doi.org/10.53624/PTK.V4I1.295>
- Rahayuningsih, T. (2020). Penatalaksanaan Luka Bakar (Combustio). *Profesi*, 08(September), 1–13.
- Riatun, R., Dewi, H. L. C., Stephani, N., Alvin, S., & Mujiono, M. (2023). Towards Smart School: Implementation of Learning Management System in Kemuning Village Primary School. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 182–192. <https://doi.org/10.53624/KONTRIBUSI.V3I2.209>
- Santoso, A. M., Hanggara, G. S., Afandi, Z., Mujiwati, E. S., Budiono, H., Primandiri, P. R., Setyowidodo, I., Nurfahrudianto, A., Irmayanti, E., Aizah, S., Darmawan, E., Ristanto, R. H., Siswati, B. H., Amin, M., Puspitasari, Y., & Julianto, T. (2021). Penerapan Video Edukasi untuk Meningkatkan Pemahaman Penggunaan Ramuan Herbal Selama Pandemi Covid-19 bagi Kelompok Remaja Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk. *Kontribusi:*

Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 126–137.
<https://doi.org/10.53624/KONTRIBUSI.V1I2.34>

Saputro, I. (2023). *Komplikasi luka bakar*. Airlangga University Press.

Sari, S. I., Safitri, W., & Utami, R. D. P. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Praktik Pertolongan Pertama Luka Bakar Pada Ibu Rumah Tangga Di Garen Rt.01/Rw.04 Pandean Ngemplak Boyolali. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 98–105. <https://doi.org/10.34035/jk.v9i1.266>

Satyanegara, S. (Ed.). (2006). *Pertolongan Pertama dan RJP pada Anak* (Ed 4). EGC.

Sucipto, S. (2021). Pelatihan Penggunaan Mendeley sebagai Alat Sinkronisasi Metadata Artikel Ilmiah. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 83–88. <https://doi.org/10.53624/KONTRIBUSI.V1I2.23>

Waladani, B., Ernawati, & Agina Widyaswara Suwaryo, P. (2021). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Kesehatan Masyarakat Dalam Pertolongan Pertama Dengan Kasus Luka Bakar. *Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kesehatan Masyarakat Dalam Pertolongan Pertama Dengan Kasus Luka Bakar*, 3(1), 185–192.

Zuraidah, Z., & others. (2021). Optimasi Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 46–55.